

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk penelitian pada obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generakisasi (Sugiyono, 2016:1). Penggunaan desain kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan kemampuan menulis pantun melalui strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir siswa kelas Va SD Muhammadiyah Ambarawa.

#### **B. Informan**

Subyek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah siswa kelas Va SD Muhammadiyah Ambarawa.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik tes dan observasi

##### **1. Teknik Tes**

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tes. Tes diberikan tugas menulis pantun guna mengetahui kemampuan siswa dalam menulis pantun melalui Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB).

Hasil tes tersebut tersebut dianalisis sesuai indikator penilaian menulis pantun kemudian dapat diketahui hasil kemampuan menulis pantun melalui strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengambilan data dengan teknik tes adalah

- a. memberikan lembar tes menulis pantun pada siswa.
- b. siswa menulis pantun dengan ide kreatif dengan tema yang telah ditentukan.
- c. guru menilai dan mengolah data dari hasil penelitian.

## 2. Teknik Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Ridwan, 2010:30).

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi belajar siswa dalam materi menulis pantun sebelum menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir.

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Observasi Penelitian**

No	Aspek	Ya	Tidak
1	Belum mampu menulis pantun dengan baik	√	
2	Pembelajaran sastra terutama pantun tidak mendapatkan perhatian dari guru	√	
3	Siswa menganggap menulis itu pembelajaran yang sulit	√	
4	Proses pembelajaran yang monoton	√	

Sumber: observasi pra penelitian

#### D. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis Data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian (Nasution,1998).

Skor minimum dan maksimum masing-masing aspek berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Skor tersebut menunjukkan suatu penguasaan siswa pada masing-masing aspek kemampuan. Jika tingkat penguasaan siswa baik, maka siswa mampu dalam menguasai aspek tersebut. Namun, jika kemampuannya kurang berarti siswa tidak mampu menguasai aspek kemampuan tersebut. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Pembobotan Penilaian Menulis Pantun**

No	Indikator	Skor Tinggi	Skor Sedang	Skor Rendah
1	Kesesuaian syarat pantun	20	15	10
2	Isi sesuai dengan tema	20	15	10
3	Ada pencitraan (pendengaran, visual, rasa, penciuman, rabaan)	15	10	5
4	Pemilihan kata cukup bervariasi, termasuk kata kias	10	5	1
5	Tampak pertalian makna	15	10	5
6	Ada pesan yang disampaikan	20	15	10
Jumlah		100		

(Depdiknas, 2009: 124)

Teknik analisis atau pengolahan data sangat berhubungan erat dengan jenis data yang diperoleh dan tujuan penelitian. Analisis data dilakukan dengan penghitungan tingkat persentase yang berguna untuk mengetahui skor

persentase kemampuan siswa dalam kelompoknya. Penelitian ini dimulai dari menilai hasil pantun siswa, selanjutnya menghitung persentase kemampuan. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan sehingga diketahui kemampuan siswa dalam menulis pantun

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Persentase Kemampuan Menulis Pantun**

<b>Interval Persentase</b>	<b>Nilai Ubahan Skala</b>	<b>Kualifikasi</b>
86-100%	A	Baik sekali
76-85%	B	Baik
56-75%	C	Cukup
10-55%	D	Kurang

(Nurgiyantoro, 2013: 253)